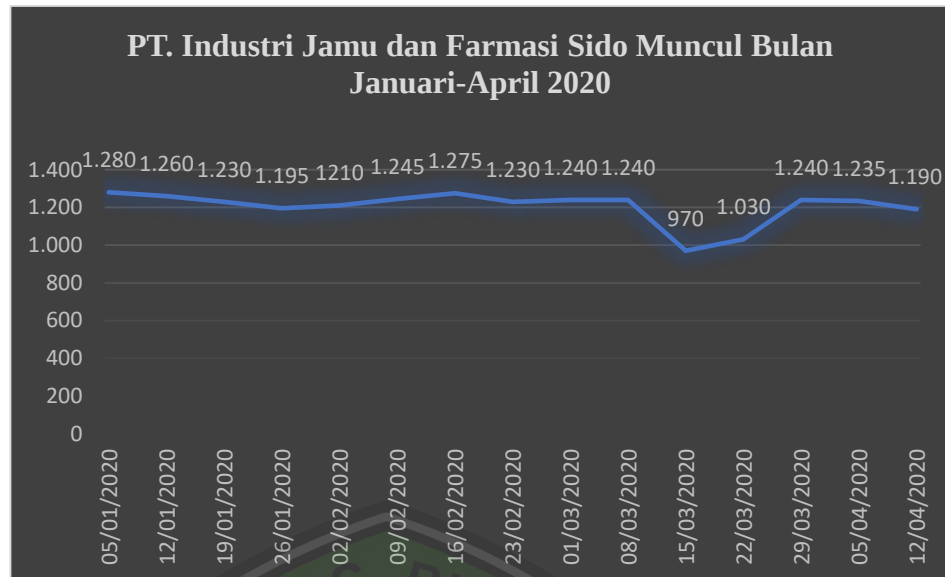


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kondisi ekonomi selama pandemi COVID 19 ini terus memburuk, banyak perusahaan yang mengalami penurunan di berbagai sektor. COVID 19 atau Coronavirus 19 merupakan penyakit menular yang menyebabkan sindrom pernafasan akut Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus ini bisa menyebabkan berbagai penyakit seperti flu, Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Penyebaran virus ini bisa melalui hewan bahkan manusia antar manusia melalui tetesan cairan dari mulut dan hidung saat orang yang terinfeksi sedang batuk atau bersin. Virus ini menyebar pertama kali di Kota Wuhan, Cina dan menyebar ke berbagai negara di dunia yang dapat menyebabkan kematian. Saat ini 18 April 2020 di Indonesia sudah terkonfirmasi 6,248 kasus dengan pasien yang meninggal 535 jiwa dan pasien yang sembuh 631 jiwa (Kompas:2020). Pandemi saat ini berdampak pada pemberhentian produksi, kegiatan ekspor dan import, UMKM dan bidang sektor lain yang dapat melumpuhkan perekonomian di seluruh dunia terutama di Indonesia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah penyebaran COVID 19 adalah dengan menjaga kesehatan imun tubuh kita karena virus ini akan mudah terinfeksi saat imun kita sedang lemah. Permintaan obat-obatan dan suplemen dalam negeri terus meningkat dalam kondisi pandemi saat ini. Fenomena yang menarik ini bisa terlihat dari PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul yang pada tahun 2020 ini membagikan deviden sebesar 90% dari laba bersih tahun 2019 yang mencapai Rp807.689.000.000,00. (IDNFinancials :2020) Bagi sebuah perusahaan terbuka, membagikan deviden pada kondisi saat ini adalah sesuatu yang luar biasa, karena banyak perusahaan yang harga sahamnya turun drastis karena imbas dari kasus ini. Harga saham PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul terbilang fluktuatif saat pandemi ini berlangsung, namun masih dalam batas wajar. Berikut ini merupakan harga saham di awal tahun 2020 sebagai berikut.



Gambar 1.1 Harga Saham PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Periode Januari-April 2020

Hasil dari grafik PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Periode Januari-April 2020 mengalami Fluktuatif setiap minggunya. Harga saham terendah terjadi pada tanggal 15 Maret 2020 sebesar 970 dan di minggu berikutnya mengalami peningkatan harga saham pada tanggal 29 Maret 2020 dengan harga saham mencapai 1.240. Saat pandemi ini harga saham PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul masih stabil dari bulan Januari sampai awal April 2020. Investor dapat memilih perusahaan yang harganya tetap stabil saat pandemi ini. Adapun penilaian seorang Investor terhadap suatu saham menurut (Irham Fahmi, 2013 : 46) adalah :

1. Prospek Usaha yang menjanjikan
2. Kinerja keuangan dan non keuangan adalah bagus
3. Penyajian laporan keuangan jelas atau bersifat terbuka
4. Terlihatnya sisi keuntungan yang terus meningkat.

Jamu merupakan obat tradisional yang berasal dari tumbuhan alam yang diracik tanpa bahan kimia digunakan secara turun temurun sampai saat ini. Masyarakat indonesia mengkonsumsi jamu karena dipercaya memberikan manfaat untuk kesehatan, baik untuk mencegah dan pengobatan suatu penyakit, kecantikan serta meningkatkan stamina tubuh. Hingga saat ini keberadaan

industri jamu semakin berkembang, banyak perusahaan yang mulai berdiri di Indonesia, yang digolongkan kedalam industri farmasi.

Dengan semakin banyaknya aktivitas yang dilakukan oleh manusia menjadi peluang bagi industri farmasi untuk terus berkembang dan berinovasi dalam menyediakan supplement yang bertujuan untuk menjaga kesehatan. Perusahaan Farmasi Sido Muncul yang merupakan perusahaan farmasi yang berdiri sejak tahun 1951, yang menggunakan bahan rempah rempah asli Indonesia. Perbedaan bahan baku ini menyebabkan perusahaan Sido Muncul lebih unggul dari pengeluaran biaya yang lebih terjangkau dari perusahaan farmasi lainnya.

Sido Muncul merupakan perusahaan keluarga yang memiliki *market share* terluas dan reputasi yang baik sehingga industri jamu terbesar di Indonesia. Keberhasilan yang telah dicapai saat ini tentunya tidak terlepas dari peran dan pelaku pendiri industri ini. Pada tahun 1975 perusahaan ini berubah menjadi perseroan terbatas yang bernama PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul dan sejak tanggal 18 November 2013, Sido Muncul yang memiliki 109 distributor diseluruh Indonesia kembali melakukan perubahan menjadi perusahaan publik. Saat ini industri PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk telah menjadi pabrik jamu terbesar di Indonesia dan masih akan terus berkembang dan kini tercatat dengan kode saham dari perseroan SIDO di Bursa Efek Indonesia (Sidomuncul:2020).

Setelah memilih untuk menjadi perusahaan terbuka (*go public*), salah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan permodalan demi ekspansi usahanya, *go public* juga akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur permodalan yang optimal. Selain alasan tersebut diatas PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul mempunyai alasan ketransparan perusahaan.

Semenjak awal memutuskan *go public* PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul adalah salah satu perusahaan *go public* yang rutin memberikan *dividen* ke pada pemegang sahamnya setiap tahunnya. Berdasarkan laporan

keuangan yang perusahaan, kita dapat bandingkan antara Penjualan, Laba dan Deviden yang dibayarkan seperti table dibawah ini:

Tabel 1.1 Perbandingan antara Penjualan ,Laba dan Deviden PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tahun 2013-2019

Tahun	Penjualan	Laba	Deviden
2013	Rp. 2.372.364.000.000	Rp406.936.000.000	Rp. 150.300.000.000
2014	Rp. 2.197.907.000.000	Rp416.571.000.000	Rp. 405.000.000.000
2015	Rp. 2.218.536.000.000	Rp437.898.000.000	Rp. 360.000.000.000
2016	Rp. 2.561.806.000.000	Rp471.722.000.000	Rp. 368.503.000.000
2017	Rp. 2.573.840.000.000	Rp533. 799.000.000	Rp. 386.967.000.000
2018	Rp. 2.763.292.000.000	Rp663.849.000.000	Rp. 654.822.000.000
2019	Rp. 3.067.434.000.000	Rp807.689.000.000	Rp. 640.028.000.000

Sumber: PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, 2020 (data diolah)

Berdasarkan data Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa sejak berubah statusnya menjadi perusahaan public, data penjualan selalu mengalami peningkatan dari tahun ketahun, penjualan hanya turun di tahun pertama go public yaitu tahun 2014, setelah itu trendnya selalu naik. Penjualan terbesar tahun 2019 sebesar Rp. 3.067.434.000.000, menghasilkan laba sebesar Rp807.689.000.000 dan memberikan deviden kepada pemegang sahan sebesar Rp. 640.028.000.000. Penjualan terendah tahun 2014 sebesar Rp2.197.907.000.000, perusahaan menghasilkan laba sebesar Rp416.571.000.000, deviden yang dihasilkan perusahaan sebesar Rp405.000.000.000. Fenomena yang kita lihat deviden yang dibagikan proporsinya cukup besar dengan laba yang didapat. Bahkan tahun 2018 deviden yang dibagikan sebesar Rp.654.822.000.000. Bagi pemegang saham tingkat pengembalian atas modal sendiri ini adalah ukuran yang paling penting, karena rasio ROE ini menunjukkan tingkat hasil yang diperoleh pemegang modal atas modal yang dimiliki oleh perusahaan. Besarnya tingkat pengembalian atas ekuitas (tingkat hasil untuk pemegang saham -ROE) ditentukan oleh 3 rasio yaitu:

1. Perputaran total aset. Menggunakan rasio Likuiditas (*current ratio*), yaitu rasio atau perbandingan antara harta lancar (*current asssets*). Rasio tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar sebesar rasio tersebut.

2. Kelipatan modal sendiri terhadap aset. Menggunakan rasio solvabilitas (*Debt to equity ratio*) yaitu rasio antara total utang dan total ekuitas dalam perusahaan yang memberikan gambaran perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (*equity*) perusahaan. Untuk mengetahui perbandingan utang dengan modal sendiri
3. Margin laba bersih atas penjualan. Menggunakan rasio aktivitas (*Total assets turn over*), yaitu rasio yang mengukur bagaimana seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dioperasikan dalam mendukung penjualan perusahaan. (Sitanggang, 2014 : 30)

Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperoleh margin laba bersih, memanfaatkan aset yang dimiliki dan bauran pembiayaan untuk memberikan tingkat hasil bagi pemegang saham perusahaan (Sitanggang, 2014 : 19). Maka sebab itu para Investor sangat memerlukan laporan keuangan perusahaan dimana mereka menanamkan modalnya.

Laporan keuangan ini penting untuk melihat prospek keuntungan dimasa mendatang untuk mengetahui jaminan investasinya dan kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan dapat di gunakan oleh manajemen untuk menentukan proses atau produksi untuk melihat keuntungan yang di capai oleh perusahaan, serta untuk menentukan perlu atau tidak prosedur yang baru untuk mencapai target perusahaan yang lebih baik. Melalui laporan keuangan ini lah perusahaan dapat dinilai kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, penggunaan aktiva, beban yang harus dibayar.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis bermaksud melaksanakan penelitian tentang di penelitian ingin melakukan penelitian mengenai **“Karakteristik Emiten Idaman Investor (Studi PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul,Tbk)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas maka dirumuskan pokok masalah yaitu : Bagaimana kinerja *current rasio*, *debt to equity rasio*, *total asset turn over*, *return on equity*, harga saham dan laba perusahaan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tentang karakteristik emiten idaman investor, maka tujuan dari penelitian yaitu, untuk mengetahui kinerja *current rasio*, *debt to equity rasio*, *total asset turn over*, *return on equity*, harga saham dan laba perusahaan pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, maka diharapkan akan diperoleh informasi yang dapat bermanfaat antara lain :

1. Penulis

Memperoleh pemahaman dan menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berguna untuk mengimplementasikan teori dan konsep yang berguna. Salah satu syarat kelulusan S1 pada fakultas manajemen Bhayangkara Jakarta Raya.

2. Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan perusahaan untuk menjadi bahan masukan dan informasi tambahan para Investor untuk melihat bagaimana kondisi PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul.

3. Pihak Lain

Sebagai bahan masukan dan referensi bagi kalangan mahasiswa dan akademik dalam menambah wawasan dan pengetahuan terutama dama bidang manajemen keuangan.

1.5. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang ada dan telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

1. Laporan keuangan yang mewakili :
 - a. *Current Rasio* mewakili rasio likuiditas,
 - b. *Debt to equity* mewakili rasio solvabilitas,
 - c. *Total asset turn over* mewakili rasio aktivitas,
 - d. *Return on equity* mewakili rasio profitabilitas.
2. Harga saham PT.Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang berhubungan dengan penulisan proposal skripsi ini meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang teori dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, saham pada PT.Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sampel, data dan sumber data penelitian, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang profil perusahaan dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dan implementasi manajerial yang perlu untuk diajukan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

